BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini akan dilaksanakan disebuah lembaga pemerintahan desa, dan masyarakat sekitar Desa, tepatnya berlokasi di Desa Duren, Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini akan dilakukan pada tanggal yang telah ditetapkan, bersama aparatur desa di Desa Duren, Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang.

B. Desain dan Metode Penelitan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi deskriptif, dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

Menurut Meleong dalam Susanti (2013: 49) “Penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan”. Selain itu, Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau pengubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya.

Penelitian kualitatif menurut Meleong dalam Susanti (2013: 50) “adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain”.

Menurut Sugiyono (2017: 8) “penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, karena digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu”.

Menurut Susanti (2013: 51) “penelitian kualitatif bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti, serta penelitian kualitatif behubungan dengan ide, persepsi, pendapat atau keyakinan orang diteliti dan semuanya tidak dapat diukur dengan angka”.

Jenis metode penelitian ini mengapa studi deskriptif, karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka hasil penelitian ini bersifat analisis-deskriptif yaitu berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku yang diamati terutama terkait dengan bagaimana persepsi masyarakat terhadap kinerja aparatur desa dalam pelayanan publik.

Adapun pengertian metode deskriptif menurut Sudjana, dkk dalam Saylendra (2017: 42) adalah “penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang dengan perkataan lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan”.

Jadi dapat disimpulkan berdasarkan beberapa pernyataan diatas bahwa pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif ialah penelitian yang dapat dianalisis berdasarkan fenomena, gambaran, pandangan manusia, serta berlandaskan pada filsafat postpositivisme karena penelitiannya perfokus pada populasi dan sampel, serta penelitian yang berlandaskan pada analisis-deskriptif yang berupa kata-kata tulisan untuk mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang tengah diteliti.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana analisis mengenai Persepsi Masyarakat Terhadap Kinerja Aparatur Desa Dalam Pelayanan Publik (Studi Deskriptif Di Kantor Desa Duren, Kecamatan Klari).

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang yang dijadikan sebagai sumber data, atau sumber informasi oleh peneliti untuk riset yang dilakukan peneliti. Dan subyek penelitian ini ialah salah satu aparatur desa Duren seperti Kepala Desa, Kadus, Ketua RW, Ketua RT, dan masyarakat setempat Desa Duren, Kecamatan Klari.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:137) bahwa “pengumpulan data berdasarkan tekniknya harus melalui 3 cara yaitu: melalui wawancara, observasi, dokumentasi.

1. Wawancara. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih

mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik wawancara merupakan pengumpulan data untuk meperoleh informasi langsung dari sumber yang bersangkutan informan yang telah direncanakan untuk memberikan informasi yan diharapkan. Jadi teknik wawancara ini dapat digunakan peneliti sebagai salah satu sumber data utama.

2. Observasi. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Dalam penelitian ini, sesuai dengan objek penelitian maka, peneliti memilih observasi partisipan. Observasi partisipan yaitu suatu teknik pengamatan dimana peneliti ikut ambil bagian dalam kegiatan yang dilakukan oleh objek yang diselidiki. Observasi ini dilakukan dengan mengamati dan mencatat langsung terhadap objek penelitian, yaitu dengan mengamati serta menganalisi perihal "Persepsi Masyarakat Terhadap Kinerja Aparatur Desa Dalam Pelayanan Publik, di Desa Duren, Kecamatan Klari".
3. Dokumentasi. Dokumentasi adalah pekerjaan mengumpulkan, menyusun, dan mengelola dokumen-dokumen literer yang mencatat semua aktivitas manusia dan yang dianggap berguna untuk dijadikan bahan keterangan dan penerangan mengenai berbagai soal. Dokumentasi juga bahan yang termasuk dalam jenis, bentuk, dan sifat apapun tempat informasi direkam, rekaman yang ditulis atau dipahat, yang menyampaikan informasi berupa fakta.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017: 246) “teknik analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu”.

Menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono (2017: 246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenus. Aktivitas dalam teknik analisis data yaitu :

1. Data *reduction* (reduksi data). Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama penelitian kualitatif adalah temuan. Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan, dan kedalaman wawasan yang tinggi.
2. Data *display* (penyajian data). Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.
3. *Conclusion drawing/verification*. Langkah ketiga dalam penelitian kualitatif adalam penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan

konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.